

BAB IV
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Profil SMKN 1 Paringin

1) SMKN 1 Paringin

SMKN 1 Paringin merupakan sekolah yang terletak di Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan. Didirikan pada tahun 2004, atas prakarsa Wakil Bupati Kabupaten Balangan saat itu, Bapak Ansharuddin. Terletak di Jalan Ahmad Yani km. 2 Paringin, Batu Lempeng, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan

2) Visi dan Misi SMKN 1 Paringin

Visi:

Menjadi lembaga pelatihan kerja berstandar nasional yang dapat menghasilkan tenaga terampil tingkat menengah yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri dan mampu bersaing secara global.

Misi:

- a. Memberikan pelayanan prima kepada warga sekolah agar menghasilkan tenaga kerja yang kompeten dan mandiri

- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan sesuai Standar Kompetensi Nasional (SKN) dalam menghadapi era globalisasi
- c. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat dalam mencapai prestasi
- d. Meningkatkan kemitraan dengan dunia usaha/industri sesuai asas saling menguntungkan

b. Profil MAN 3 Balangan

1) MAN 3 Balangan

MAN 3 Balangan merupakan sekolah yang terletak di Jalan Masjid Syuhada Sungai Awang, Kecamatan Lampihong, Kabupaten Balangan. Didirikan pada tahun 1994 dengan nama Madrasah Aliyah Simpang Kiri Lampihong sebagai sekolah swasta, kemudian statusnya diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Simpang Kiri pada tahun 2009. Pada tanggal 3 Maret 2017, nama sekolah tersebut diubah menjadi MAN Balangan 3. Sejak berdiri tahun 1994 hingga sekarang, MAN 3 Balangan berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas

2) Visi dan Misi MAN 3 Balangan

Visi

Berakhlak mulia dalam keimanan dan taqwa, tangguh dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Misi

- a. Mewujudkan pendidikan yang adil dan merata bagi masyarakat di mana pun berada.
- b. Mewujudkan pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi akademik dan non akademik.
- c. Mewujudkan sikap dan akhlak mulia yang dilandasi iman dan taqwa
- d. Meningkatkan keberdayaan komponen madrasah.
- e. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal dengan meningkatkan kedisiplinan dan semangat dalam etos kerja.

2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini responden digunakan untuk mendukung analisis kuantitatif dan memberikan gambaran tentang studi banding preferensi guru di SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan dalam menabung di bank syariah dan konvensional. Untuk mengumpulkan data menggunakan metode penyebaran kuesioner kepada guru sebagai responden. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden memiliki peranan penting dalam memahami karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Unit Kerja

Deskripsi tentang karakteristik responden berdasarkan unit kerja tercantum dibawah ini.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Unit Kerja

No	Guru pada Sekolah	F	%
1	SMKN	30	65%
2	MAN	16	35%
Jumlah		46	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Melalui data di atas diketahui bahwa mayoritas responden adalah guru yang mengajar di SMKN 1 Paringin. Sebanyak 30 responden atau 65% di SMKN 1 Paringin. Sedangkan guru yang mengajar di MAN 3 Balangan hanya 16 responden atau 35%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Deskripsi tentang karakteristik responden berdasarkan umur tercantum dibawah ini.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	SMKN 1 Paringin		MAN 3 Balangan	
		F	%	F	%
1	20-30 Tahun	1	3,3%	2	12,5%
2	31-40 Tahun	13	43,3%	7	43,75%
3	41-50 Tahun	11	36,7%	5	31,25%
4	51-60 Tahun	5	16,7%	2	12,5%
Jumlah		30	100%	16	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Dari data di atas diketahui bahwa mayoritas responden adalah guru yang berusia 31-40 tahun. Kelompok Rusia 20-30 tahun

mendapat frekuensi 1 responden atau 3,3% di SMKN 1 Paringin dan 2 responden atau 12,5% di MAN 3 Balangan. Kelompok usia 31-40 tahun sebanyak 13 responden atau 43,3% di SMKN 1 Paringin dan 7 responden atau 43,75%. Kelompok usia 41-50 tahun didapatkan frekuensi sebanyak 11 responden atau 36,3% di SMKN 1 Paringin dan 5 responden atau 31,25% di MAN 3 Balangan. Kelompok terakhir berusia 51-60 tahun mendapat frekuensi sebanyak 5 responden atau 16,7%. di SMKN 1 Paringin dan 2 responden atau 12,5% di MAN 3 Balangan.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin tercantum dibawah ini.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	SMKN 1 Paringin		MAN 3 Balangan	
		F	%	F	%
1	Laki-laki	17	56,7%	7	43,75%
2	Perempuan	13	43,3%	9	56,25%
Jumlah		30	100,00%	16	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki. di SMKN 1 Paringin terdapat 17 responden atau 56,7% laki-laki, sedangkan di MAN 3 Balangan terdapat 7 responden atau 43,75% laki-laki. Sisanya 13 responden

atau 43,3% di SMKN 1 Paringin dan 9 responden atau 56,25% di MAN 3 Balangan adalah perempuan.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Deskripsi tentang karakteristik responden berdasarkan agama tercantum dibawah ini.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

No	Agama	SMKN 1 Paringin		MAN 3 Balangan	
		F	%	F	%
1	Islam	27	90%	16	100%
2	Non-muslim	3	10%	0	0%
Jumlah		30	100%	16	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Melalui data tertera diatas, disimpulkan mayoritas responden adalah beragama islam. Sebanyak 27 responden atau 90% dari total responden adalah beragama islam, sedangkan hanya 3 responden atau 10% yang beragama non-muslim. Sementara di MAN 3 Balangan, seluruh responden atau 100% beragama islam, dan tidak ada responden yang beragama non-muslim.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Deskripsi tentang karakteristik responden berdasarkan status pernikahan tercantum dibawah ini.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

No	Status pernikahan	SMKN 1 Paringin		MAN 3 Balangan	
		F	%	F	%
1	Menikah	29	96,7%	14	87,5%
2	Belum menikah	1	3,3%	2	12,5%
Jumlah		30	100%	16	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Melalui data tertera diatas, disimpulkan mayoritas responden adalah berstatus menikah. di SMKN 1 Paringin, Sebanyak 29 responden atau 96,7% dari total responden sudah menikah, sedangkan hanya 1 responden atau 3,3% yang belum menikah. Sementara di MAN 3 Balangan, terdapat 14 responden atau 87,5% yang sudah menikah dan hanya 2 responden atau 12,5 yang belum menikah.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi tentang karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir tercantum dibawah ini.

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	SMKN 1 Paringin		MAN 3 Balangan	
		F	%	F	%
1	S1	24	80%	15	93,75%
2	S2	5	16,7%	1	6,25%
3	D3	1	3,3%	0	0%
Jumlah		30	100%	16	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Melalui data tertera diatas, disimpulkan mayoritas responden adalah guru yang berpendidikan S1. Sebanyak 24 responden atau 80% di SMKN 1 Paringin dan 15 responden atau 93,75% di MAN 3 Balangan berpendidikan terakhir S1. Hanya sedikit guru yang memiliki pendidikan terakhir S2 sebanyak 5 responden atau 16,7% di SMKN 1 Paringin dan 1 responden atau 6,25% di MAN 3 Balangan. Hanya terdapat 1 responden atau 3,3% di SMKN 1 Paringin dan tidak ada responden yang memiliki pendidikan terakhir D3 di MAN 3 Balangan.

g. Karakteristik Responden Berdasarkan Guru Mata Pelajaran

Deskripsi tentang karakteristik responden berdasarkan guru mata pelajaran tercantum dibawah ini.

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Guru Mata Pelajaran

No	Guru Mata Pelajaran	SMKN 1 Paringin		MAN 3 Balangan	
		F	%	F	%
1	Agama	2	6,7%	4	25%
2	Umum	28	93,3%	12	75%
Jumlah		30	100%	16	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Melalui data tertera diatas, disimpulkan mayoritas responden adalah guru yang mengajar mata pelajaran umum. Dengan frekuensi dan persentase mata pelajaran agama sebanyak 2 responden atau 6,7% di SMKN 1 Paringin dan 4 responden atau 25%. Sedangkan

mata pelajaran umum sebanyak 28 responden atau 93,3% di SMKN 1 Paringin dan 12 responden atau 75% di MAN 3 Balangan.

h. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepegawaian

Deskripsi tentang karakteristik responden berdasarkan status kepegawaian tercantum dibawah ini.

Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	SMKN 1 Paringin		MAN 3 Balangan	
		F	%	F	%
1	PNS	27	90%	7	43,75%
2	Honorer	2	6,7%	9	56,25%
3	P3K	1	3,3%	0	0%
Jumlah		30	100%	16	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Melalui data tertera diatas, disimpulkan mayoritas responden adalah berstatus PNS. Guru berstatus sebagai PNS sebanyak 27 responden atau 90% di SMKN 1 Paringin dan 7 responden atau 43,75% di MAN 3 Balangan. Guru yang berstatus sebagai honorer sebanyak 2 responden atau 6,7% di SMKN 1 Paringin dan 9 responden atau 56,25% di MAN 3 Balangan. Guru yang berstatus sebagai P3K sebanyak 1 responden atau 3,3% di SMKN 1 Paringin dan 0 responden atau 0% di MAN 3 Balangan.

i. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Deskripsi tentang karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan tercantum dibawah ini.

Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	SMKN 1 Paringin		MAN 3 Balangan	
		F	%	F	%
1	<1.000.000	0	0%	2	12,5%
2	1.000.000-2.900.000	4	13,3%	5	31,25%
3	3.000.000-4.900.000	19	63,3%	1	6,25%
4	>5.000.000	7	23,3%	8	50%
Jumlah		30	100%	16	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Melalui data tertera diatas, disimpulkan mayoritas pendapatan responden adalah 3.000.000-4.900.000. guru yang memiliki pendapatan dibawah 1.000.000 tidak ada yang menjadi responden di SMKN 1 Paringin dan hanya 2 responden atau 12,5% di MAN 3 Balangan. Sedangkan guru yang memiliki pendapatan antara 1.000.000-2.900.000, terdapat 4 responden atau 13,3% di SMKN 1 Paringin dan 5 responden atau 31,25% di MAN 3 Balangan. Lebih lanjut, guru yang memiliki pendapatan antara 3.000.000-4.900.000 terdapat 19 responden atau 63,3% di SMKN 1 Paringin dan hanya 1 responden atau 6,25% di MAN 3 Balangan. Sementara itu, guru yang memiliki pendapatan diatas 5.000.000 terdapat 7 responden atau 23,3% di SMKN 1 Paringin dan 8 responden atau 50% di MAN 3 Balangan.

j. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Bank

Deskripsi tentang karakteristik responden berdasarkan jenis bank tercantum dibawah ini.

Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis**Bank**

No	Jenis Bank Menabung	SMKN 1 Paringin		MAN 3 Balangan	
		F	%	F	%
1	Bank Syariah	11	36,7%	8	50%
2	Bank Konvensional	19	63,3%	8	50%
Jumlah		30	100%	16	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Melalui data tertera diatas, disimpulkan mayoritas responden adalah menggunakan tabungan konvensional. Jenis bank digunakan guru untuk menabung adalah tabungan syariah sebanyak 11 responden atau 36,7% di SMKN 1 Paringin dan 8 responden atau 50% di MAN 3 Balangan. Jenis bank digunakan guru untuk menabung adalah tabungan konvensional sebanyak 19 responden atau 63,3% di SMKN 1 Paringin dan 8 responden atau 50% di MAN 3 Balangan.

3. Hasil Angket SMKN 1 Paringin

a. Indikator Religiusitas (X1)

Terdapat dua pernyataan yang digunakan untuk mengukur religiusitas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Simbol**Keagamaan**

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	7	63,6	4	21,1
2	Setuju	1	9,1	2	5,3
3	Netral	1	9,1	9	47,4
4	Tidak setuju	2	18,2	1	5,3
5	Sangat tidak Setuju	0	0	3	15,8
Jumlah		11	100%	19	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank sangat setuju dalam memilih bank, penting untuk memilih bank yang sesuai dengan ajaran agama islam. Sebanyak 7 responden (63,6%) dan 4 responden (21,1%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 1 responden (9,1%) bank syariah dan 2 responden (5,3%) bank konvensional yang memilih setuju, 1 responden (9,1%) bank syariah dan 9 responden (47,4%) bank konvensional yang memilih netral, 2 responden (18,2%) bank syariah dan 1 responden (5,3%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 3 responden (15,8%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Halal menurut Agama

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	5	45,5	5	26,3
2	Setuju	3	27,3	6	31,6
3	Netral	2	18,2	6	31,6
4	Tidak setuju	1	9,1	1	5,3
5	Sangat tidak Setuju	0	0	1	5,3
Jumlah		11	100%	19	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank sangat setuju dalam memilih bank, penting mempertimbangkan unsur riba serta halal dan haram. Sebanyak 5 responden (45,5%) bank syariah dan 5 responden (26,3%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 3 responden (27,3%) bank syariah dan 6 responden (31,6%) bank konvensional yang memilih setuju, 2 responden (18,2%) bank syariah dan 6 responden (31,6%) bank konvensional yang memilih netral, 1 responden (9,1%) bank syariah dan 1 responden (5,3%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 1 responden (5,3%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

b. Indikator Pendapatan (X2)

Terdapat dua pernyataan yang digunakan untuk mengukur pendapatan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Sesuai**Pendapatan**

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	0	0	1	5,3
2	Setuju	6	54,5	5	26,3
3	Netral	2	18,2	7	36,8
4	Tidak setuju	3	27,3	6	31,6
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		11	100%	19	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank setuju dalam memilih bank, penting mempertimbangkan besar/kecil total pendapatan/penghasilan. Sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 1 responden (5,3%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 6 responden (54,5%) bank syariah dan 5 responden (66,3%) bank konvensional yang memilih setuju, 2 responden (18,2%) bank syariah dan 7 responden (36,8%) bank konvensional yang memilih netral, 3 responden (27,3%) bank syariah dan 6 responden (31,6%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Menyisihkan**Pendapatan**

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	1	9,1	1	5,3
2	Setuju	4	36,4	5	26,3
3	Netral	3	27,3	8	42,1
4	Tidak setuju	3	27,3	5	26,3
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		11	100%	19	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank netral dalam memilih bank, tidak terlalu mempertimbangkan adanya sisa pendapatan yang dapat ditabung setiap bulan. Sebanyak 1 responden (9,1%) bank syariah dan 1 responden (5,3%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 4 responden (36,4%) bank syariah dan 5 responden (26,3%) bank konvensional yang memilih setuju, 3 responden (27,3%) bank syariah dan 8 responden (42,1%) bank konvensional yang memilih netral, 3 responden (27,3%) bank syariah dan 5 responden (26,3%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

c. Indikator Pembagian Hasil (X3)

Terdapat dua pernyataan yang digunakan untuk mengukur pembagian hasil, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Sistem Keuntungannya

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	3	27,3	4	21,1
2	Setuju	4	36,4	8	42,1
3	Netral	1	9,1	7	21,1
4	Tidak setuju	3	27,3	0	0
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		11	100%	19	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank setuju dalam memilih bank, penting mempertimbangkan apakah bank tersebut menggunakan bunga atau bagi hasil. Sebanyak 3 responden (27,3%) bank syariah dan 4 responden (21,1%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 4 responden (36,4%) bank syariah dan 8 responden (42,1%) bank konvensional yang memilih setuju, 1 responden (9,1%) bank syariah dan 7 responden (21,1%) bank konvensional yang memilih netral, 3 responden (27,3%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Jumlah Keuntungannya

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	0	0	4	21,1
2	Setuju	4	36,4	8	42,1
3	Netral	3	27,3	5	26,3
4	Tidak setuju	4	36,4	2	10,5
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		11	100%	19	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank setuju dalam memilih bank, penting mempertimbangkan dalam memilih bank yang memberikan keuntungan tabungan (bunga/bagi hasil) lebih besar untuk nasabah menabung. Sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 4 responden (21,1%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 4 responden (36,4%) bank syariah dan 8 responden (42,1%) bank konvensional yang memilih setuju, 3 responden (27,3%) bank syariah dan 5 responden (26,3%) bank konvensional yang memilih netral, 4 responden (36,4%) bank syariah dan 2 responden (10,5%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

d. Indikator Akses (X4)

Terdapat dua pernyataan yang digunakan untuk mengukur akses, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Lokasi Bank yang Dekat

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	4	36,4	2	10,5
2	Setuju	7	63,6	16	84,2
3	Netral	0	0	1	5,3
4	Tidak setuju	0	0	0	0
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		11	100%	19	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank setuju dalam memilih bank, penting mempertimbangkan memilih bank yang lokasinya paling dekat/mudah dijangkau. Sebanyak 4 responden (36,4%) bank syariah dan 2 responden (10,5%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 7 responden (63,6%) bank syariah dan 16 responden (84,2%) bank konvensional yang memilih setuju, 0 responden (0%) bank syariah dan 1 responden (5,3%) bank konvensional yang memilih netral, 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Biaya Akses yang Murah

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	1	9,1	1	5,3
2	Setuju	4	36,4	13	68,4
3	Netral	3	27,3	3	15,8
4	Tidak setuju	3	27,3	2	10,5
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		11	100%	19	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank setuju dalam memilih bank, penting mempertimbangkan biaya/ongkos perjalanan menuju lokasi tersebut. Sebanyak 1 responden (9,1%) bank syariah dan 1 responden (5,3%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 4 responden (36,4%) bank syariah dan 13 responden (68,4%) bank konvensional yang memilih setuju, 3 responden (27,3%) bank syariah dan 3 responden (15,8%) bank konvensional yang memilih netral, 3 responden (27,3%) bank syariah dan 2 responden (10,5%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

e. Indikator Pelayanan (X5)

Terdapat dua pernyataan yang digunakan untuk mengukur pelayanan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Respon Keluhan yang Cepat

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	4	36,3	4	21,1
2	Setuju	7	63,6	14	73,7
3	Netral	0	0	1	5,3
4	Tidak setuju	0	0	0	0
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		11	100%	19	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank setuju dalam memilih bank, penting mempertimbangkan kemudahan dalam menerima keluhan nasabah dan cepat mengatasinya. Sebanyak 4 responden (36,4%) bank syariah dan 4 responden (21,1%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 7 responden (63,6%) bank syariah dan 14 responden (73,7%) bank konvensional yang memilih setuju, 0 responden (0%) bank syariah dan 1 responden (5,3%) bank konvensional yang memilih netral, 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Kecepatan Transaksi

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	8	72,7	5	26,3
2	Setuju	3	27,3	13	68,4
3	Netral	0	0	1	5,3
4	Tidak setuju	0	0	0	0
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		11	100%	19	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank setuju dalam memilih bank, penting mempertimbangkan kecepatan pelayanan dan tidak lama antrinya. Sebanyak 8 responden (72,7%) bank syariah dan 5 responden (26,3%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 3 responden (27,3%) bank syariah dan 13 responden (68,4%) bank konvensional yang memilih setuju, 0 responden (0%) bank syariah dan 1 responden (5,3%) bank konvensional yang memilih netral, 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

f. Indikator Kepercayaan (X6)

Terdapat dua pernyataan yang digunakan untuk mengukur kepercayaan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Jaminan
Keamanan Dana**

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	10	90,9	11	57,9
2	Setuju	1	9,1	6	31,6
3	Netral	0	0	2	10,5
4	Tidak setuju	0	0	0	0
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		11	100%	19	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank sangat setuju dalam memilih bank, bahwa keamanan merupakan faktor penting dalam memilih bank untuk menyimpan uang. Sebanyak 10 responden (90,9%) bank syariah dan 11 responden (57,9%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 1 responden (9,1%) bank syariah dan 6 responden (31,6%) bank konvensional yang memilih setuju, 0 responden (0%) bank syariah dan 2 responden (10,5%) bank konvensional yang memilih netral, 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Reputasi**Bank**

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	7	63,6	8	42,1
2	Setuju	4	36,4	10	52,6
3	Netral	0	0	1	5,3
4	Tidak setuju	0	0	0	0
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		11	100%	19	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank setuju dalam memilih bank, sangat penting bahwa memilih bank yang mempunyai reputasi baik di masyarakat. Sebanyak 7 responden (63,6%) bank syariah dan 8 responden (42,1%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 4 responden (36,4%) bank syariah dan 10 responden (52,6%) bank konvensional yang memilih setuju, 0 responden (0%) bank syariah dan 1 responden (5,3%) bank konvensional yang memilih netral, 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

4. Hasil Angket MAN 3 Balangan

a. Indikator Religiusitas (X1)

Terdapat dua pernyataan yang digunakan untuk mengukur religiusitas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Simbol

Agama

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	3	37,5	2	25
2	Setuju	2	25	5	62,5
3	Netral	3	37,5	1	12,5
4	Tidak setuju	0	0	0	0
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		8	100%	8	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank setuju dalam memilih bank, penting untuk memilih bank yang sesuai dengan ajaran agama islam. Sebanyak 3 responden (37,5%) bank syariah dan 2 responden (25%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 2 responden (25%) bank syariah dan 5 responden (62,5%) bank konvensional yang memilih setuju, 3 responden (37,5%) bank syariah dan 1 responden (12,5%) bank konvensional yang memilih netral, 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden

(0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Halal Menurut Agama

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	3	37,5	3	37,5
2	Setuju	2	25	3	37,5
3	Netral	3	37,5	2	25
4	Tidak setuju	0	0	0	0
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		8	100%	8	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank sangat setuju dalam memilih bank, penting mempertimbangkan unsur riba serta halal dan haram. Sebanyak 3 responden (37,5%) bank syariah dan 3 responden (37,5%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 2 responden (25%) bank syariah dan 3 responden (37,5%) bank konvensional yang memilih setuju, 3 responden (37,5%) bank syariah dan 2 responden (25%) bank konvensional yang memilih netral, 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

b. Indikator Pendapatan (X2)

Terdapat dua pernyataan yang digunakan untuk mengukur pendapatan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Sesuai Pendapatan

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	1	12,5	0	0
2	Setuju	2	25	4	50
3	Netral	5	62,5	2	25
4	Tidak setuju	0	0	2	25
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		8	100%	8	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank setuju dalam memilih bank, penting mempertimbangkan besar/kecil total pendapatan/penghasilan. Sebanyak 1 responden (12,5%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 2 responden (25%) bank syariah dan 4 responden (50%) bank konvensional yang memilih setuju, 5 responden (62,5%) bank syariah dan 2 responden (25%) bank konvensional yang memilih netral, 0 responden (0%) bank syariah dan 2 responden (25%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Menyisihkan**Pendapatan**

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	1	12,5	0	0
2	Setuju	3	37,5	5	62,5
3	Netral	4	50	2	25
4	Tidak setuju	0	0	1	12,5
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		8	100%	8	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank setuju dalam memilih bank, tidak terlalu mempertimbangkan adanya sisa pendapatan yang dapat ditabung setiap bulan. Sebanyak 1 responden (12,5%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 3 responden (37,5%) bank syariah dan 5 responden (62,5%) bank konvensional yang memilih setuju, 4 responden (50%) bank syariah dan 2 responden (50%) bank konvensional yang memilih netral, 0 responden (0%) bank syariah dan 1 responden (12,5%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

c. Indikator Pembagian Hasil (X3)

Terdapat dua pernyataan yang digunakan untuk mengukur pembagian hasil, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Sistem Keuntungannya

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	3	37,5	0	0
2	Setuju	2	25	5	62,5
3	Netral	3	37,5	2	25
4	Tidak setuju	0	0	1	12,5
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		8	100%	8	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank setuju dalam memilih bank, penting mempertimbangkan apakah bank tersebut menggunakan bunga atau bagi hasil. Sebanyak 3 responden (37,5%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 2 responden (25%) bank syariah dan 5 responden (62,5%) bank konvensional yang memilih setuju, 3 responden (37,5%) bank syariah dan 2 responden (25%) bank konvensional yang memilih netral, 0 responden (0%) bank syariah dan 1 responden (12,5%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Jumlah Keuntungannya

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	2	25	0	0
2	Setuju	1	12,5	2	25
3	Netral	4	50	6	75
4	Tidak setuju	1	12,5	0	0
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		8	100%	8	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank netral dalam memilih bank, penting mempertimbangkan dalam memilih bank yang memberikan keuntungan tabungan (bunga/bagi hasil) lebih besar untuk nasabah menabung. Sebanyak 2 responden (25%) bank syariah dan responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 1 responden (12,5%) bank syariah dan 2 responden (25%) bank konvensional yang memilih setuju, 4 responden (50%) bank syariah dan 6 responden (75%) bank konvensional yang memilih netral, 1 responden (12,5%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

d. Indikator Akses (X4)

Terdapat dua pernyataan yang digunakan untuk mengukur akses, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Lokasi Bank yang Dekat

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	3	37,5	0	0
2	Setuju	3	37,5	2	25
3	Netral	1	12,5	6	75
4	Tidak setuju	1	12,5	0	0
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		8	100%	8	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank netral dalam memilih bank, penting mempertimbangkan memilih bank yang lokasinya paling dekat/mudah dijangkau. Sebanyak 3 responden (37,5%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 3 responden (37,5%) bank syariah dan 2 responden (25%) bank konvensional yang memilih setuju, 1 responden (12,5%) bank syariah dan 6 responden (75%) bank konvensional yang memilih netral, 1 responden (12,5%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Biaya Akses yang Murah

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	2	25	1	12,5
2	Setuju	3	37,5	6	75
3	Netral	1	12,5	1	12,5
4	Tidak setuju	2	25	0	0
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		8	100%	8	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank setuju dalam memilih bank, penting mempertimbangkan biaya/ongkos perjalanan menuju lokasi tersebut. Sebanyak 2 responden (25%) bank syariah dan 1 responden (12,5%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 3 responden (37,5%) bank syariah dan 6 responden (75%) bank konvensional yang memilih setuju, 1 responden (12,5%) bank syariah dan 1 responden (12,5%) bank konvensional yang memilih netral, 2 responden (25%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

e. Indikator Pelayanan (X5)

Terdapat dua pernyataan yang digunakan untuk mengukur pelayanan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Respon Keluhan yang Cepat

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	7	87,5	2	25
2	Setuju	0	0	5	62,5
3	Netral	1	12,5	1	12,5
4	Tidak setuju	0	0	0	0
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		8	100%	8	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank sangat setuju dalam memilih bank, penting mempertimbangkan kemudahan dalam menerima keluhan nasabah dan cepat mengatasinya. Sebanyak 7 responden (87,5%) bank syariah dan 2 responden (25%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 0 responden (0%) bank syariah dan 5 responden (62,5%) bank konvensional yang memilih setuju, 1 responden (12,5%) bank syariah dan 1 responden (12,5%) bank konvensional yang memilih netral, 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Kecepatan Transaksi

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	3	37,5	2	25
2	Setuju	4	50	4	50
3	Netral	1	12,5	2	25
4	Tidak setuju	0	0	0	0
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		8	100%	8	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank setuju dalam memilih bank, penting mempertimbangkan kecepatan pelayanan dan tidak lama antrinya. Sebanyak 3 responden (37,5%) bank syariah dan 2 responden (25%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 4 responden (50%) bank syariah dan 4 responden (50%) bank konvensional yang memilih setuju, 1 responden (12,5%) bank syariah dan 2 responden (25%) bank konvensional yang memilih netral, 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

f. Indikator Kepercayaan (X6)

Terdapat dua pernyataan yang digunakan untuk mengukur kepercayaan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Jaminan**Keamanan Dana**

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	8	100	3	37,5
2	Setuju	0	0	5	62,5
3	Netral	0	0	0	0
4	Tidak setuju	0	0	0	0
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		8	100%	8	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank sangat setuju dalam memilih bank, bahwa keamanan merupakan faktor penting dalam memilih bank untuk menyimpan uang. Sebanyak 8 responden (100%) bank syariah dan 3 responden (37,5%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 0 responden (0%) bank syariah dan 5 responden (62,5%) bank konvensional yang memilih setuju, 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih netral, 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Sub Indikator Reputasi**Bank**

No	Alternatif Jawaban	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		F	%	F	%
1	Sangat Setuju	8	100	2	25
2	Setuju	0	0	5	62,5
3	Netral	0	0	1	12,5
4	Tidak setuju	0	0	0	0
5	Sangat tidak Setuju	0	0	0	0
Jumlah		8	100%	8	100%

Sumber: data primer diolah, 2022.

Mengenai data tertera diatas, disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dari kedua jenis bank setuju dalam memilih bank, sangat penting bahwa memilih bank yang mempunyai reputasi baik di masyarakat. Sebanyak 8 responden (100%) bank syariah dan 2 responden (25%) bank konvensional yang memilih sangat setuju, 0 responden (0%) bank syariah dan 5 responden (62,5%) bank konvensional yang memilih setuju, 0 responden (0%) bank syariah dan 1 responden (12,5%) bank konvensional yang memilih netral, 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih tidak setuju, dan sebanyak 0 responden (0%) bank syariah dan 0 responden (0%) bank konvensional yang memilih sangat tidak setuju.

B. Analisis Statistik

1. Hasil Uji Validitas

Untuk menjaga keakuratan dan keandalan data yang diambil dalam penelitian ini, dilakukan pengujian uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 24. Uji validitas ini bertujuan untuk mengevaluasi kecocokan antar kuesioner atau daftar pernyataan dengan tujuan penelitian, sehingga dapat menentukan apakah setiap pernyataan dalam instrumen tersebut dapat dipercaya dan digunakan untuk mengambil data yang valid.

Tabel 4.35 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	X1.1	0,733	0,291	Valid
	X1.2	0,724	0,291	Valid
Pendapatan (X2)	X2.1	0,596	0,291	Valid
	X2.2	0,678	0,291	Valid
Pembagian Hasil (X3)	X3.1	0,786	0,291	Valid
	X3.2	0,603	0,291	Valid
Akses (X4)	X4.1	0,587	0,291	Valid
	X4.2	0,324	0,291	Valid
Pelayanan (X5)	X5.1	0,603	0,291	Valid
	X5.2	0,814	0,291	Valid
Kepercayaan (X6)	X6.1	0,768	0,291	Valid
	X6.2	0,623	0,291	Valid

Sumber: data primer diolah, 2022.

melalui data yang tertera diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai r-hitung untuk semua item pertanyaan lebih besar daripada r-tabel. Oleh karena itu, semua item pertanyaan dianggap valid dan dapat digunakan secara efektif sebagai alat ukur preferensi guru di SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan dalam menabung di bank syariah dan konvensional.

2. Hasil Uji Reabilitas

Tabel 4.36 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,738	12

Sumber: data primer diolah, 2022.

Melalui data yang tertera diatas, dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha untuk variabel tersebut adalah sebesar 0,738, yang lebih besar daripada nilai standarnya yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua item dalam variabel tersebut dapat dianggap reliabel dan siap untuk dimasukkan kedalam analisis data

3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

a. Statistik Deskriptif Preferensi Guru SMKN 1 Paringin

Tabel 4.37 Statistik Deskriptif Guru SMKN 1 Paringin Menabung di Bank Syariah

Indikator	N	Minimum	Maksimum	Skor riil	Mean	Standar deviasi
Religiusitas	11	4	10	91	8,27	2,240
Pendapatan	11	4	9	72	6,55	1,809
Pembagian hasil	11	4	9	73	6,64	1,859
Akses	11	7	9	84	7,64	0,809
Pelayanan	11	8	10	100	9,09	0,831
Kepercayaan	11	8	10	105	9,55	0,688
Total				525	47,74	8,236

Sumber: data primer diolah, 2022.

Skor ideal atau skor total tertinggi SMKN 1 Paringin sebesar 660 sebagaimana telah dijelaskan pada tabel 3.3. maka, persentase

ketercapaian skor preferensi guru SMKN 1 Paringin adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \% &= (\text{Skor Riil} : \text{Skor Ideal}) \times 100\% \\ &= (525 : 660) \times 100\% \\ &= 79,54\% \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria interpretasi pada tabel 3.3 diketahui bahwa 79,54% termasuk kategori suka, Rata-rata (mean) tertinggi terdapat pada indikator kepercayaan artinya kecenderungan atau kesukaan guru SMKN 1 Paringin dalam memilih bank syariah untuk menabung ialah karena mereka menyukai reputasi yang baik dan merasa aman menabung di bank tersebut.

Tabel 4.38 Statistik Deskriptif Guru Menabung di Bank Konvensional

Indikator	N	Minimum	Maksimum	Skor riil	Mean	Standar deviasi
Religiusitas	19	2	10	130	6,84	2,292
Pendapatan	19	4	10	117	6,16	1,740
Pembagian hasil	19	5	10	144	7,58	1,575
Akses	19	6	10	147	7,74	0,991
Pelayanan	19	6	10	159	8,37	1,012
Kepercayaan	19	6	10	168	8,84	1,214
Total				865	45,53	8,824

Sumber: data primer diolah, 2022.

Skor ideal atau skor total tertinggi SMKN 1 Paringin sebesar 1140 sebagaimana telah dijelaskan pada tabel 3.3. maka, persentase ketercapaian skor preferensi guru SMKN 1 Paringin adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \% &= (\text{Skor Riil} : \text{Skor Ideal}) \times 100\% \\ &= (865 : 1140) \times 100\% \\ &= 75,87\% \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria interpretasi pada tabel 3.3 diketahui bahwa 75,87% termasuk kategori suka, Rata-rata (mean) tertinggi terdapat pada indikator kepercayaan artinya kecenderungan atau kesukaan guru SMKN 1 Paringin dalam memilih bank konvensional untuk menabung ialah karena mereka menyukai reputasi yang baik dan merasa aman menabung di bank tersebut.

b. Statistik Deskriptif Preferensi Guru MAN 3 Balangan

Tabel 4.39 Statistik Deskriptif Guru Menabung di Bank Syariah

Indikator	N	Minimum	Maksimum	Skor riil	Mean	Standar deviasi
Religiusitas	8	6	10	64	8,00	1,852
Pendapatan	8	6	10	57	7,13	1,458
Pembagian hasil	8	6	10	60	7,50	1,414
Akses	8	4	10	61	7,63	1,996
Pelayanan	8	6	10	72	9,00	1,309
Kepercayaan	8	10	10	80	10,00	0
Total				394	49,26	8,029

Sumber: data primer diolah, 2022.

Skor ideal atau skor total tertinggi MAN 3 Balangan sebesar 480 sebagaimana telah dijelaskan pada tabel 3.3. maka, persentase ketercapaian skor preferensi guru MAN 3 Balangan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \% &= (\text{Skor Riil} : \text{Skor Ideal}) \times 100\% \\ &= (394 : 480) \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 82,08\%$$

Berdasarkan kriteria interpretasi pada tabel 3.3 diketahui bahwa 82,08% termasuk kategori sangat suka, Rata-rata (mean) tertinggi terdapat pada indikator kepercayaan artinya kecenderungan atau kesukaan guru MAN 3 Balangan dalam memilih bank syariah untuk menabung ialah karena mereka menyukai reputasi yang baik dan merasa aman menabung di bank tersebut.

Tabel 4.40 Statistik Deskriptif Guru Menabung di Bank Konvensional

Indikator	N	Minimum	Maksimum	Skor riil	Mean	Standar deviasi
Religiusitas	8	6	10	66	8,25	1,282
Pendapatan	8	4	8	54	6,75	1,488
Pembagian hasil	8	6	8	56	7,00	0,926
Akses	8	6	10	64	8,00	1,069
Pelayanan	8	6	10	65	8,13	1,356
Kepercayaan	8	7	10	68	8,50	1,069
Total				373	46,63	7,19

Sumber: data primer diolah, 2022.

Skor ideal atau skor total tertinggi MAN 3 Balangan sebesar 480 sebagaimana telah dijelaskan pada tabel 3.3. maka, persentase ketercapaian skor preferensi guru MAN 3 Balangan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \% &= (\text{Skor Riil} : \text{Skor Ideal}) \times 100\% \\ &= (373 : 480) \times 100\% \\ &= 77,70\% \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria interpretasi pada tabel 3.3 diketahui bahwa 77,70% termasuk kategori suka, Rata-rata (mean) tertinggi terdapat pada indikator kepercayaan artinya kecenderungan atau kesukaan guru MAN 3 Balangan dalam memilih bank konvensional untuk menabung ialah karena mereka menyukai reputasi yang baik dan merasa aman menabung di bank tersebut.

4. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.41 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Sekolah	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Preferensi	SMKN	0,138	30	0,153	0,943	30	0,107
	MAN	0,122	16	0,200	0,968	16	0,801

Sumber: data primer diolah, 2022.

Melalui data tertera diatas, dilihat bahwa hasil uji normalitas Shapiro-Wilk untuk skor preferensi guru SMKN 1 Paringin yang menabung menunjukkan nilai p sebesar 0,107, sedangkan untuk preferensi guru MAN 3 Balangan yang menabung menunjukkan nilai p sebesar 0,801. Karena kedua nilai tersebut lebih besar daripada alpha level yang ditetapkan sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

5. Hasil Uji T- tidak Berpasangan

Tabel 4.42 Hasil Rerata Skor (mean) Preferensi

Group Statistics

	Guru	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Preferensi	SMKN	30	43,2333	8,13966	1,48609
	MAN	16	42,7500	7,25259	1,81315

Tabel 4.43 Hasil Uji T- tidak Berpasangan SMKN dan MAN

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	0,278	0,600	0,199	44	0,843	0,48333	2,42966	-4,41333	5,38000
Equal variances not assumed			0,206	33,989	0,838	0,48333	2,34435	-4,28101	5,24768

Dari data tabel tertera diatas, dapat dilihat bahwa pada kotak Levene's test, nilai sig adalah 0,600. Karena nilai p (sig) tersebut lebih besar daripada alpha level yang diterapkan sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians dari kedua kelompok data sama. Oleh karena itu, hasil uji t menggunakan hasil pada baris pertama (*equal variances assumed*) dengan angka sig (*2-tailed*) sebesar 0,843 dan beda rerata sebesar (*mean difference*) 0,48333. Karena nilai p (sig) $0,843 > 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara rerata skor pada preferensi guru di SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan dalam menabung di bank syariah dan konvensional. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa preferensi guru

di SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan dalam menabung di bank syariah dan konvensional adalah sama.

C. Pembahasan

1. Preferensi guru di SMKN 1 Paringin dalam menabung pada bank syariah dan konvensional

Responden di SMKN 1 Paringin berjumlah 30 orang. Dari 30 orang tersebut, guru yang menabung di bank syariah berjumlah 11 orang dan di bank konvensional berjumlah 19 orang.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor preferensi guru di SMKN 1 Paringin dalam menabung di bank syariah sebesar 79,54% yang termasuk dalam kategori suka. Sementara itu, skor preferensi guru dalam menabung di bank konvensional sebesar 75,87%, yang juga termasuk dalam kategori suka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan guru-guru di SMKN 1 Paringin untuk menabung di bank syariah lebih tinggi daripada menabung di bank konvensional.

Dari keenam indikator yang diukur, yaitu religiusitas, pendapatan, pembagian hasil (keuntungan), akses, pelayanan, dan kepercayaan. Nilai rata-rata (*mean*) tertinggi pada preferensi guru dalam menabung di bank syariah dan bank konvensional terdapat pada indikator kepercayaan (*trust*). Artinya, guru-guru tersebut lebih suka menabung di bank karena mereka merasa percaya terhadap jaminan keamanan dana tabungan dan juga reputasi bank. Indikator kepercayaan menjadi faktor yang sangat penting bagi guru-guru dalam memilih bank untuk menabung, hal ini

karena mereka ingin memastikan bahwa dana mereka aman dan terpercaya di bank yang mereka pilih.

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan mendapatkan apa yang diinginkannya dari mitra pertukaran. Ini melibatkan kesediaan individu untuk mengambil tindakan tertentu karena mereka percaya bahwa pasangan mereka akan memenuhi harapan mereka. memberikan apa yang diharapkan. (Haryeni dkk., 2017, hlm. 194) Dari segi pengukuran, pendapatan dapat dibedakan menjadi dua indikator yaitu kepercayaan terhadap jaminan keamanan dana dan kepercayaan terhadap reputasi bank. (Arno, 2014, hlm. 94)

Untuk membangun hubungan yang erat dengan nasabah dan menumbuhkan kepercayaan mereka terhadap perusahaan perbankan, maka faktor kepercayaan merupakan hal yang paling penting. Selain faktor lain seperti kualitas pelayanan, lokasi, suku bunga, iklan yang menarik, hadiah, kepercayaan masyarakat terhadap bank menjadi faktor kunci dalam keputusan mereka memilih bank untuk menyimpan uang. (Ulfah dkk., 2020, hlm. 480).

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang sama bahwa responden yang beragama islam lebih memilih untuk menabung di bank konvensional. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Arlen Astriawan Majid (2021) menunjukkan bahwa masyarakat Kapalo Hilalang lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah.

2. Preferensi guru di MAN 3 Balangan

Responden di MAN 3 Balangan berjumlah 16 orang. Dari 16 orang tersebut, guru yang menabung di bank syariah berjumlah 8 orang dan di bank konvensional berjumlah 8 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa guru-guru di MAN 3 Balangan cenderung lebih menyukai untuk menabung di bank syariah daripada di bank konvensional. Berdasarkan penelitian tersebut skor preferensi guru dalam menabung di bank syariah sebesar 82,08% termasuk kategori sangat suka. Sementara itu, skor preferensi guru dalam menabung di bank konvensional sebesar 77,70% termasuk kategori suka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan guru-guru di MAN 3 Balangan untuk menabung di bank syariah lebih tinggi daripada menabung di bank konvensional.

Dari keenam indikator yang diukur, yaitu religiusitas, pendapatan, pembagian hasil (keuntungan), akses, pelayanan, dan kepercayaan. Nilai rata-rata (*mean*) tertinggi pada preferensi guru dalam menabung di bank syariah dan bank konvensional terdapat pada indikator kepercayaan (*trust*). Artinya, guru-guru tersebut lebih suka menabung di bank karena mereka merasa percaya terhadap jaminan keamanan dana tabungan dan juga reputasi bank. Indikator kepercayaan menjadi faktor yang sangat penting bagi guru-guru dalam memilih bank untuk menabung, hal ini karena mereka ingin memastikan bahwa dana mereka aman dan terpercaya di bank yang mereka pilih.

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan mendapatkan apa yang diinginkannya dari mitra pertukaran. Ini melibatkan kesediaan individu untuk mengambil tindakan tertentu karena mereka percaya bahwa pasangan mereka akan memenuhi harapan mereka. memberikan apa yang diharapkan. (Haryeni dkk., 2017, hlm. 194) Dari segi pengukuran, pendapatan dapat dibedakan menjadi dua indikator yaitu kepercayaan terhadap jaminan keamanan dana dan kepercayaan terhadap reputasi bank. (Arno, 2014, hlm. 94)

Untuk membangun hubungan yang erat dengan nasabah dan menumbuhkan kepercayaan mereka terhadap perusahaan perbankan, maka faktor kepercayaan merupakan hal yang paling penting. Selain faktor lain seperti kualitas pelayanan, lokasi, suku bunga, iklan yang menarik, hadiah, kepercayaan masyarakat terhadap bank menjadi faktor kunci dalam keputusan mereka memilih bank untuk menyimpan uang. (Ulfah dkk., 2020, hlm. 480).

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang sama bahwa responden yang beragama islam lebih suka menabung di bank syariah. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh ajeng fitriyani(2019) menunjukkan bahwa mahasiswa perbankan syariah lebih memilih bank syariah daripada bank konvensional.

3. Perbedaan preferensi guru di SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, diketahui bahwa guru di SMKN 1 Paringin lebih memilih menabung di bank konvensional daripada di bank syariah. Sedangkan guru di MAN 3 Balangan lebih memilih menabung di bank syariah daripada di bank konvensional. Setelah dilakukan uji beda secara statistik menggunakan uji t tidak berpasangan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,600. Karena nilai p (sig) $0,600 > 0,05$ maka H_0 (Hipotesis nol) diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan dalam rerata skor antara guru di SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan dalam hal preferensi menabung di bank syariah dan konvensional.

Definisi preferensi konsumen menurut Kotler adalah pilihan suka atau tidak suka seseorang terhadap produk, baik barang maupun jasa, yang dikonsumsi. (Permadi, 2016, hlm 50) Walaupun terdapat perbedaan antara preferensi guru SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan dalam menabung di bank syariah dan konvensional, yang mana di SMKN 1 Paringin lebih suka menabung di bank konvensional sedangkan guru MAN 3 Balangan lebih suka di bank syariah. Namun secara statistik perbedaannya tidak terlalu signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa preferensi guru kedua sekolah tersebut dalam memilih bank untuk menabung tidak terlalu memperhatikan apakah itu bank syariah atau bank konvensional. Artinya rasa suka

mereka kepada bank syariah dan bank konvensional tidak terlalu berbeda. Hal yang paling menentukan kesukaan guru SMKN 1 Paringin dan MAN 3 Balangan kepada bank adalah rasa percaya (*trust*) kepada bank tersebut, karena kedua bank baik yang syariah atau konvensional sama-sama dapat memberikan jaminan keamanan dana dan memiliki reputasi yang baik.

Dalam perspektif islam pola preferensi konsumen muslim seharusnya memprioritaskan akhirat daripada dunia, konsisten dalam menjalankan prioritasnya, serta memperhatikan etika dan nilai normal. (Anto, 2003, hlm. 128) Maka seharusnya guru-guru yang beragama islam lebih menyukai menabung di bank syariah, konsisten dalam memilih bank syariah sebagai tempat untuk menabung, serta memperhatikan etika dan nilai moral termasuk hukum halal atau haram dalam memilih bank.